

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai efektivitas pendekatan saintifik terhadap kecerdasan naturalis anak usia dini, dapat diuraikan simpulan dari setiap rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sebelum intervensi, tingkat kecerdasan naturalis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif serupa, meskipun kelompok eksperimen memiliki rata-rata 31,857 dan standar deviasi 5,146. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki skor *pre-test* dengan rata-rata 30,286 dan standar deviasi 3,592. Rekapitulasi persentase lembar observasi pada beberapa indikator, kedua kelompok menunjukkan hasil yang "Cukup," dengan nilai persentase yang relatif mirip. Namun, pada indikator "Menanya," kedua kelompok menunjukkan skor yang rendah, menandakan area yang perlu perbaikan.
2. Setelah intervensi, kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan saintifik menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecerdasan naturalis dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerapkan pendekatan konvensional. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai 49,857, dan standar deviasi 9,118, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai 43,429, dan standar deviasi 5,412. Rekapitulasi persentase lembar observasi hasil *post-test* juga menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki kemampuan yang lebih baik pada berbagai indikator kecerdasan naturalis dibandingkan kelompok kontrol, meskipun ada beberapa area, seperti keterampilan bertanya, yang masih memerlukan perbaikan.
3. Analisis keseluruhan menunjukkan bahwa efek ukuran (*Cohen's d*) untuk kelompok eksperimen menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 3.861 dengan *standard error Cohen's d* sebesar 0.241. Nilai *Cohen's d* yang sangat tinggi ini menunjukkan efek yang sangat besar dari intervensi. Pendekatan saintifik yang diterapkan di kelompok eksperimen memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perubahan skor dari *pre-test* ke *post-test* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak-anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan saintifik terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Oleh karena itu, pendidik dan lembaga pendidikan sebaiknya mengintegrasikan pendekatan ini secara luas dalam kurikulum. Dengan pengamatan, eksperimen, dan diskusi, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang lebih baik. Selain itu, karena pendekatan saintifik lebih responsif terhadap perbedaan individu, metode pengajaran harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik setiap anak. Guru juga perlu berperan aktif dalam memfasilitasi eksplorasi dan penalaran di kelas, guna mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis pada anak-anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna sehingga peneliti memberikan saran serta rekomendasi untuk seluruh pihak terkait pendekatan saintifik terhadap kecerdasan naturalis anak usia dini, sebagai berikut :

1. Sekolah-sekolah, terutama jenjang pendidikan anak usia dini, direkomendasikan untuk lebih aktif mengintegrasikan pendekatan saintifik dalam kurikulum harian melalui kegiatan eksplorasi alam, eksperimen sederhana, dan diskusi terarah guna mendukung perkembangan kecerdasan naturalis anak.
2. Sekolah dan lembaga pendidikan dapat menyediakan bahan dan alat yang mendukung pendekatan saintifik, termasuk akses ke lingkungan alam untuk observasi langsung dan bahan bacaan relevan untuk anak-anak.
3. Penelitian lanjutan dapat menggunakan tema besar yang lebih sempit cakupannya. Conteh tema beasar hujan, *treatment* dapat menjelaskan proses terjadinya hujan di mulai dari evaporasi (penguapan air dari suhu bumi), kondensasi (uap air berubah menjadi partikel-partikel air) dan presipitasi (mencairnya butiran es di awan).
4. Pada proses mengamati dapat mengganti gambar menjadi media yang lebih konkret bagi anak usia dini.